Modul Instalasi GNU/Linux Ubuntu 16.04 pada Virtual Box

Ada beragam jenis distribusi GNU/Linux diantaranya yang menjadi induk sehingga memunculkan banyak varian diantaranya adalah Debian, Redhat, Slackware, ArchLinux dan SUSE. Varian (turunan) dari debian diantaranya adalah Ubuntu, Mint, deepin, Zorin, elementary dan yang dikembangkan di Indonesia seperti BlankOn dan lain sebagainya, sedangkan varian dari Redhat diantaranya adalah CentOS, fedora, mandriva, mageia, ClearOS dan lain sebagainya.



Gambar 1. Varian distribusi GNU/Linux

Pada prinsipnya semua varian GNU/Linux memiliki cara instalasi yang hampir sama hanya tergantung pada gaya pengembang distribusi tersebut dalam proses instalasi. Proses instalasi yang biasanya ada pada distribusi GNU/Linux yaitu:

- Pemilihan bahasa pada saat instalasi
- Pemilihan layout keyboard
- Pembuatan partisi
- Pembuatan akun pengguna
- Memilih zona waktu / wilayah domisili

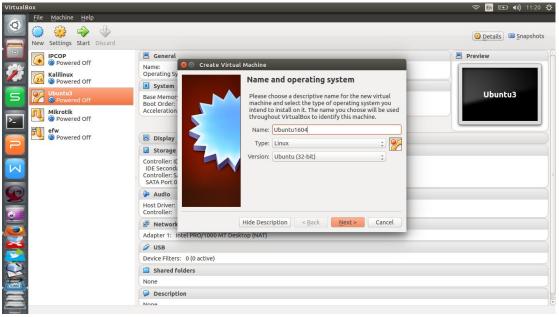
Pada modul ini distribusi yang dipilih adalah Ubuntu, karena Ubuntu merupakan tiga besar distribusi GNU/Linux yang paling banyak digunakan menurut http://distrowatch.com/. Selain itu proses instalasi Ubuntu termasuk yang mudah. Ubuntu sendiri berasal dari bahasa Afrika yang berarti *humanity to others*. Rilis pertama Ubuntu dimulai pada tahun 2004 dengan nama rilis Warty Warthog, berikut ini merupakan nama-nama release Ubuntu :

- Ubuntu 4.10 (Warty Warthog)
- Ubuntu 5.04 (Hoary Hedgehog)
- Ubuntu 5.10 (Breezy Badger)

- Ubuntu 6.06.2 LTS (Dapper Drake)
- Ubuntu 6.10 (Edgy Eft)
- Ubuntu 7.04 (Feisty Fawn)
- Ubuntu 7.10 (Gutsy Gibbon)
- Ubuntu 8.04.4 LTS (Hardy Heron)
- Ubuntu 8.10 (Intrepid Ibex)
- Ubuntu 9.04 (Jaunty Jackalope)
- Ubuntu 9.10 (Karmic Koala)
- Ubuntu 10.04.4 LTS (Lucid Lynx)
- Ubuntu 10.10 (Maverick Meerkat)
- Ubuntu 11.04 (Natty Narwhal)
- Ubuntu 11.10 (Oneiric Ocelot)
- Ubuntu 12.10 (Quantal Quetzal)
- Ubuntu 13.04 (Raring Ringtail)
- Ubuntu 13.10 (Saucy Salamander)
- Ubuntu 14.10 (Utopic Unicorn)
- * Ubuntu 15.04 (Vivid Vervet)
- Ubuntu 15.10 (Wily Werewolf)

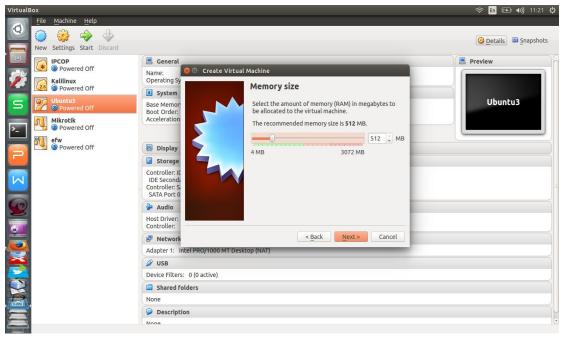
Untuk memudahkan instalasi Ubuntu maka yang digunakan adalah Virtual Machine agar jika terjadi masalah pada instalasi tidak berpengaruh pada sistem operasi yang sudah ada, software virtual machine yang digunakan adalah Virtualbox. Berikut ini langkah-langkah instalasi Ubuntu pada software Virtual Mahine (Virtualbox):

- 1. Download software virtualbox di : https://www.virtualbox.org/wiki/Downloads, lalu install di komputer anda sampai selesai dengan sukses
- 2. Langkah kedua yaitu membuat mesin baru dengan menekan tombol New, setelah itu akan muncul isian tentang mesin baru yang telah dibuat



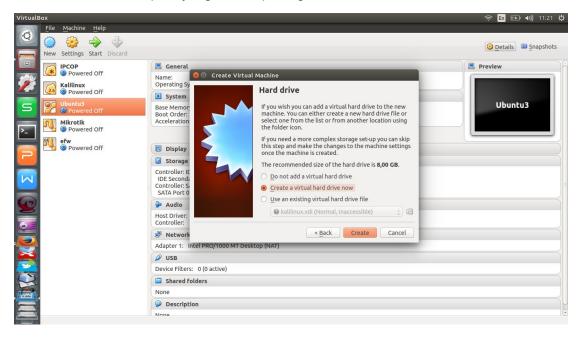
Gambar 2. Membuat mesin baru pada Virtualbox

3. Langkah ketiga adalah menentukan besaran memory pada virtual machine, cukup berikan memory dengan ukuran 512 MB. Ukuran memory pada virtual machine hendaknya tidak melebihi ukuran memori fisik sebenarnya.



Gambar 3. Mengatur besaran memory virtual

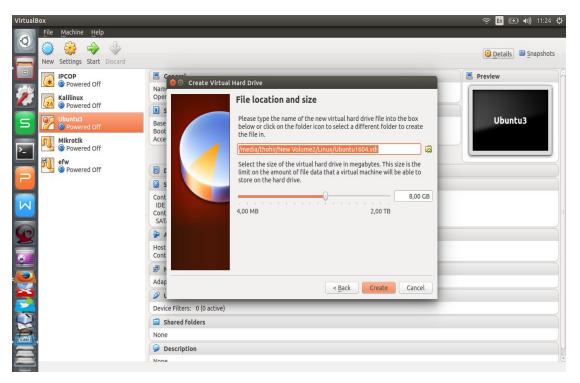
4. Langkah berikutnya adalah membuat hard drive virtual. Dalam membuat hard drive virtual, opsi yang dipilih adalah Create a virtual hard drive now lalu tekan tombol Create. Langkah berikutnya adalah memilih jenis hard drive apakah ukurannya dinamis atau fix. Yang dipilih adalah dynamically Alocated. Langkah berikutnya menentukan ukuran hard drive virtual, yang diperlukan adalah 8 GB kemudian tekan tombol Create. Seperti yang terlihat pada gambar 4,5 dan 6 berikut :



Gambar 4. Membuat hard drive virtual (langkah 1)

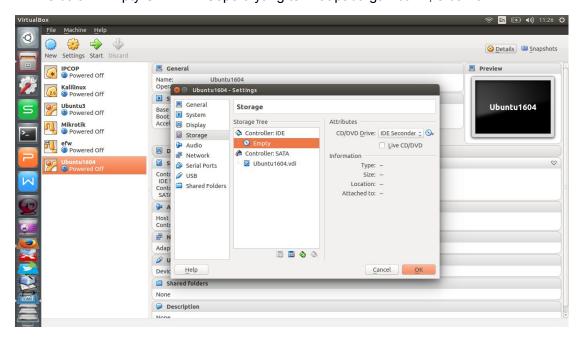


Gambar 5. Membuat hard drive virtual (langkah 2)

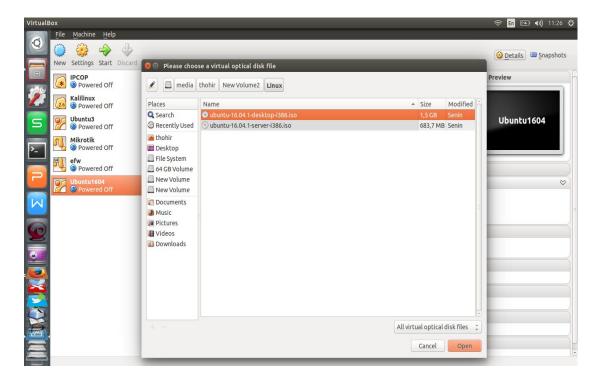


Gambar 6. Membuat hard drive virtual (langkah 3)

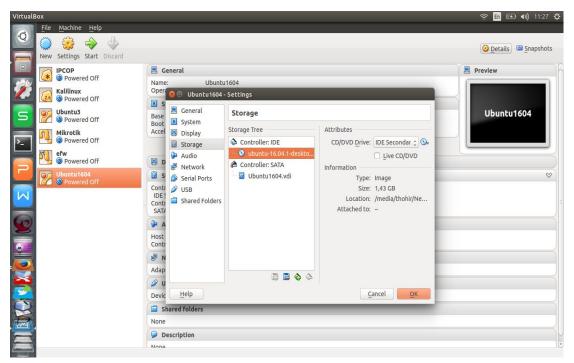
5. Langkah berikutnya memuat file instalasi dalam format .iso untuk dimuat di dalam CD/DVD Drive. Klik Storage lalu pada Storage tree arahkan pada Empty CD/DVD lalu pada Attributes pilih Choose a CD/DVD disk file. Muat file dengan ekstensi .iso ke dalam Empty CD/DVD. Seperti yang terlihat pada gambar 7, 8 dan 9.



Gambar 7. Memuat file .iso pada empty CD/DVD (Langkah 1)

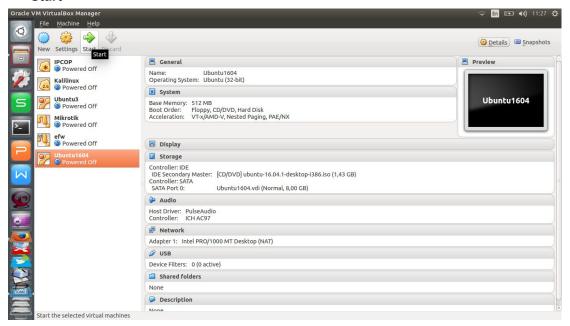


Gambar 8. Memuat file .iso pada empty CD/DVD (Langkah 2)



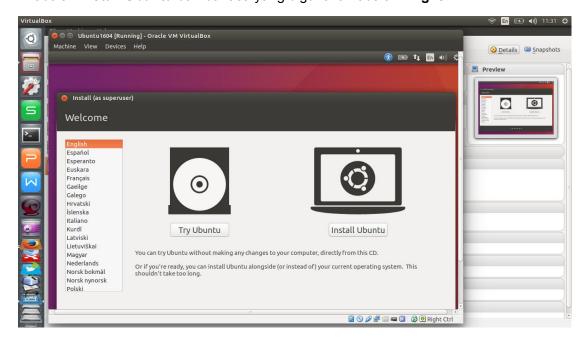
Gambar 9. Memuat file .iso pada empty CD/DVD (Langkah 3)

6. Setelah menentukan besaran memory virtual dan membuat hard drive virtual, langkah berikutnya adalah mulai menjalankan mesin baru dengan menekan tombol **Start**



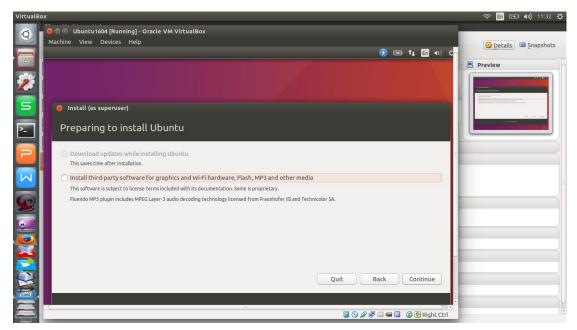
Gambar 10. Memulai menjalankan mesin baru

7. Langkah berikutnya, mesin virtual baru akan memulai booting untuk masuk pada menu awal apakah akan melakukan percobaan Ubuntu atau akan melakukan instalasi Ubuntu termasuk didalamnya adalah bahasa yang digunakan. Yang dipilih adalah Install Ubuntu dan bahasa yang digunakan adalah English.



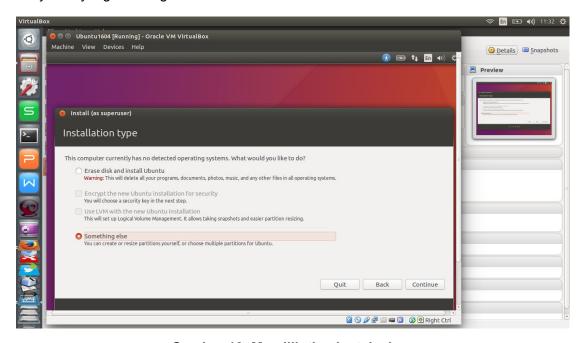
Gambar 10. Memilih menu install Ubuntu

8. Setelah memilih menginstall Ubuntu maka akan muncul pilihan untuk melakukan install software *third party*, karena hal ini belum diperlukan maka pilihan ini tidak perlu dicentang dan lanjutkan ke proses berikutnya dengan menekan tombol **Continue**



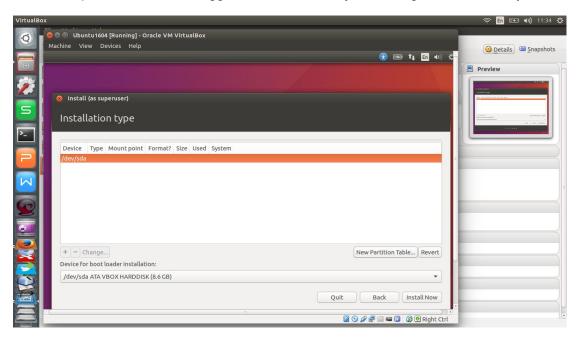
Gambar 11. Tidak memilih opsi untuk Install third party software

9. Langkah berikutnya adalah yang krusial yaitu memilih tipe instalasi, pada instalasi sesungguhnya (bukan pada virtual machine) anda tidak disarankan untuk memilih opsi Erase disk and Install Ubuntu karena akan menghapus seluruh isi harddisk anda, opsi aman yang dapat dipilih adalah Something else artinya opsi ini selanjutnya akan diarahkan pada partisi manual harddisk dan menentukan file system yang akan digunakan.



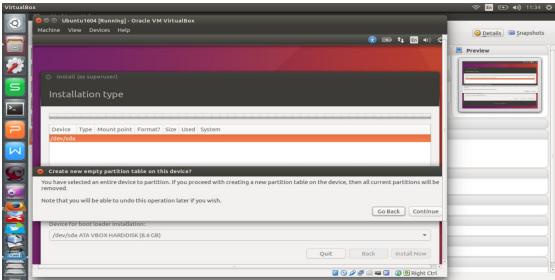
Gambar 12. Memilih tipe instalasi

10. Buatlah partisi dengan membuat partisi untuk sistem (/), untuk data user (/home) dan swap area (tambahan memori fisik). Sesuaikan dengan kebutuhan. Seperti yang terlihat pada Gambar 13 hingga 19 berikut lalu lanjutkan dengan memformatnya

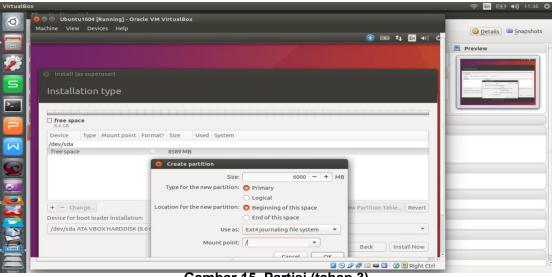


Gambar 13. Partisi (tahap 1)

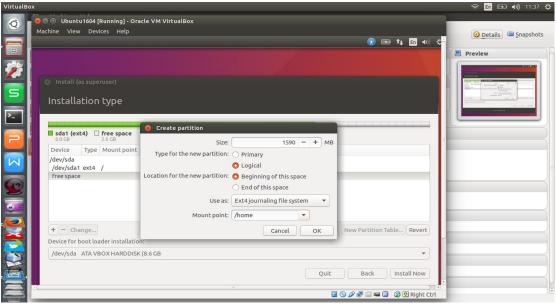
Modul Praktikum Mata Kuliah Sistem Operasi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo



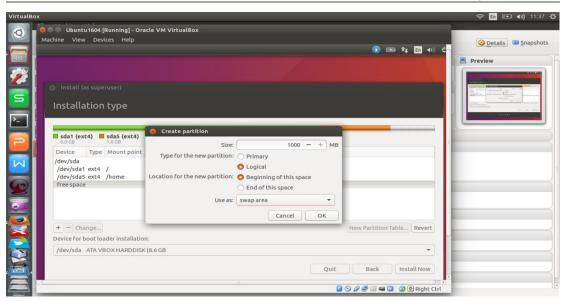
Gambar 14. Partisi (tahap 2)



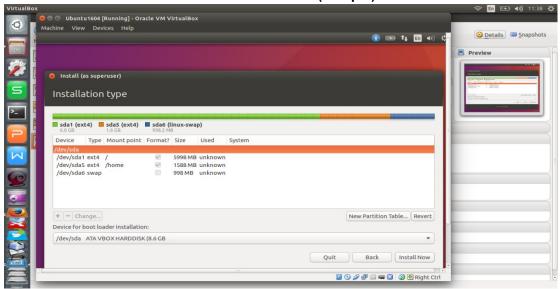
Gambar 15. Partisi (tahap 3)



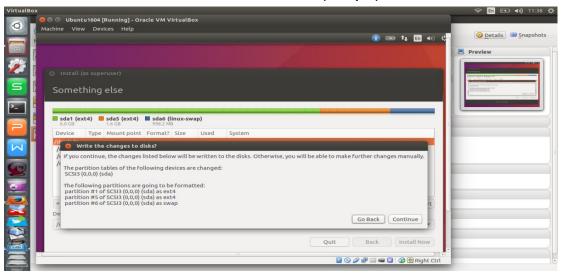
Gambar 16. Partisi (tahap 4)



Gambar 17. Partisi (tahap 5)

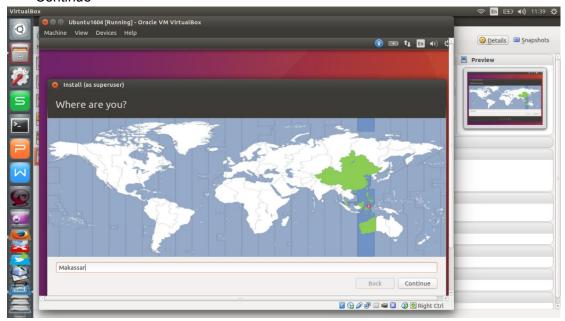


Gambar 18. Partisi (tahap 6)



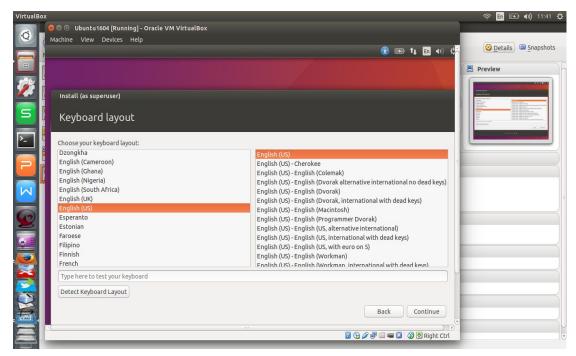
Gambar 19. Partisi (tahap 7)

11. Langkah berikutnya adalah memilih lokasi, pilih **Makassar** lalu tekan tombol Continue



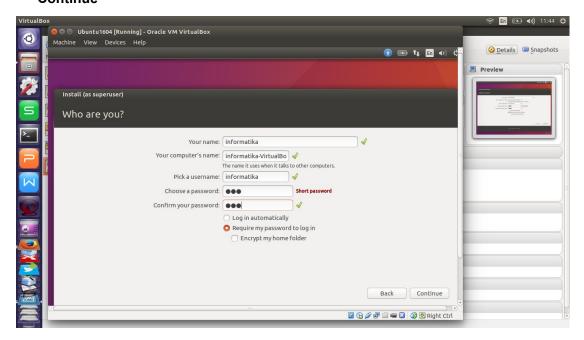
Gambar 20. Memilih lokasi

12. Setelah memilih lokasi langkah berikutnya adalah memilih layout keyboard



Gambar 21. Memilih layout keyboard

 Setelah memilih layout keyboard, langkah berikutnya adalah membuat username dan password untuk pengguna setelah selesai lanjutkan dengan menekan tombol Continue



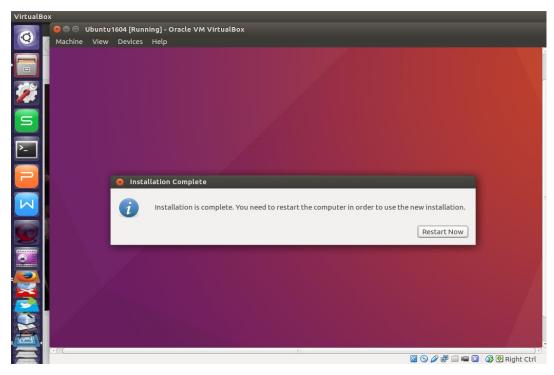
Gambar 22. Membuat username dan password

14. Langkah berikutnya adalah menunggu hingga proses instalasi selesai



Gambar 23. Proses instalasi sedang berjalan

15. Jika proses instalasi telah selesai tanpa ada masalah, maka dapat dilakukan restart dengan menekan tombol **Restart Now.** Setelah proses restart, maka Linux Ubuntu sudah dapat digunakan



Gambar 24.Proses instalasi telah selesai